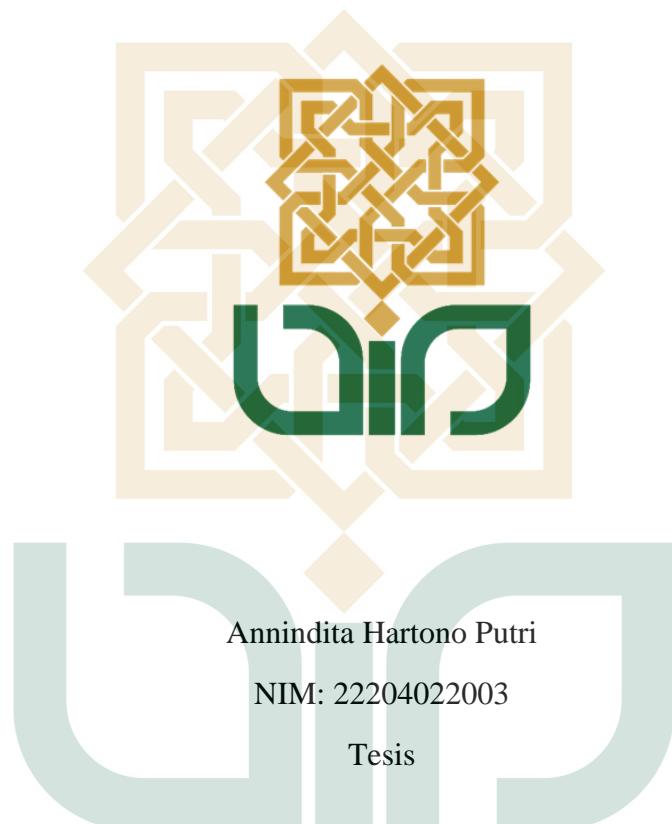


**PEMEROLEHAN BAHASA ARAB SISWA INDONESIA DI SUDANESE
AFRICAN ASIAN SCHOOL (SAAS)**
(KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)



**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annindita Hartono Putri
NIM : 22204022003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsenterasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS) (Kajian Psikolinguistik)" adalah hasil karya penyusunan dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Januari 2024
Saya yang menyatakan,



Annindita Hartono Putri
NIM. 22204022003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annindita Hartono Putri
NIM : 22204022003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsenterasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ini di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia bertanggungjawab sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Januari 2024
Saya yang menyatakan,

Annindita Hartono Putri
NIM. 22204022003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annindita Hartono Putri
NIM : 22204022003
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya), scandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2024
Saya yang menyatakan,



Annindita Hartono Putri
NIM. 22204022003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-696/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PEMEROLEHAN BAHASA ARAB SISWA INDONESIA DI SUDANESE AFRICAN ASIAN SCHOOL (SAAS) (KAJIAN PSIKOLINGUISTIK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNINDITA HP, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204022003
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 67cbdb19b55d5



Pengaji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 67c7f3660002b



Pengaji II

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67cf9f3af3719



Yogyakarta, 30 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 67fcf16429b7a

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PEMEROLEHAN BAHASA ARAB SISWA INDONESIA
DI SUDANESE AFRICAN ASIAN SCHOOL (SAAS)**

Nama : Annindita Hartono Putri
NIM : 22204022003
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.Si.

Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Januari 2025
Waktu : 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 95/A
IPK : 3,96
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Puji

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS)
(Kajian Psikolinguistik)

Yang ditulis oleh:

Nama : Annindita Hartono Putri, S.Pd
NIM : 22204022003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya menyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Pembimbing,


Dr. Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP.198203152011011001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



HALAMAN MOTTO

إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالْتَّعْلِمِ، وَإِنَّمَا الْحَلْمُ بِالْتَّحْلُمِ، وَمَنْ يَتَحَرَّ الْخَيْرُ يُعْطَهُ، وَمَنْ يَتَوَقَّ

الشَّرُّ يُوْقَهُ

"Sesungguhnya ilmu diperoleh dengan belajar, dan kesabaran diperoleh dengan melatih diri untuk sabar. Barang siapa mencari kebaikan, ia akan diberi kebaikan; dan barang siapa menjauhi keburukan, ia akan dilindungi darinya."

(HR. Al-Khatib dalam *Tārīkh Baghdād*)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ "شرح حديث إنما العلم بالتعلم," vol. 1, 2018.

ABSTRAK

Annindita Hartono Putri, Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS) (Kajian Psikolinguistik). Tesis: Yogyakarta, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemerolehan bahasa Arab oleh siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS) dari perspektif psikolinguistik, beserta hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara menyeluruh. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemerolehan bahasa Arab di SAAS berlangsung bertahap, melibatkan peran aktif guru, siswa, dan orang tua. Faktor psikologis seperti motivasi, kepercayaan diri, dan dukungan lingkungan mempengaruhi keberhasilan siswa. Tahapan pemerolehan bahasa mengikuti teori Stephen Krashen tentang hipotesis Natural Order, dimulai dari hal sederhana hingga kompleks. Proses dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyyah, dilanjutkan dengan kosakata dan tata bahasa secara bertahap. Lingkungan yang mendukung, baik di dalam maupun luar kelas, turut memfasilitasi proses ini. Guru berperan menyediakan input bahasa yang tepat dan menciptakan suasana belajar menyenangkan. Siswa menunjukkan minat tinggi dan keberanian berinteraksi berkat dukungan teman sebaya. Hal ini sejalan dengan teori sosiokultural Vygotsky tentang scaffolding, di mana pembelajaran terjadi melalui bantuan individu yang lebih mahir.

Namun, terdapat berbagai kendala dalam proses pemerolehan bahasa ini. Guru menghadapi tantangan dalam memotivasi siswa yang kurang berminat terhadap bahasa Arab, ditambah dengan keragaman latar belakang siswa yang memengaruhi kemampuan mereka. Berdasarkan teori Jean Piaget, pemerolehan bahasa terjadi melalui interaksi dengan lingkungan dan harus sesuai dengan tahap perkembangan kognitif. Oleh karena itu, materi pembelajaran perlu dirancang agar sesuai dengan kemampuan siswa. Sementara itu, bagi siswa, kurangnya latihan dan evaluasi kemampuan bahasa, serta interaksi antarsiswa yang kurang optimal, juga menjadi hambatan. Hal ini sejalan dengan teori Noam Chomsky yang membedakan antara kompetensi dan performa bahasa, yang memerlukan latihan yang konsisten untuk berkembang. Keberhasilan siswa Indonesia sebagai pembelajar non-penutur asli dalam memperoleh bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki, tingkat kepercayaan diri, serta dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Pemerolehan Bahasa, Psikolinguistik, SAAS.

ملخص

أنينديتا هارتونو فوتري. ٢٠٠٣٤٠٢٢٠٣. عملية اكتساب اللغة العربية لدى الطالب الإندونيسيين في المدرسة السودانية الأفريقية الآسيوية(SAAS) . البحث العلمي. يوكيا كرتا: كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٥٢٠

نافشت هذه الرسالة عملية اكتساب اللغة العربية لدى الطالب الإندونيسيين في المدرسة السودانية الأفريقية الآسيوية (SAAS) من منظور نفسي لغوي، إلى جانب العقبات التي تواجههم في هذه العملية. اعتمدت هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام الطريقة الوصفية لوصف الظاهرة وصفاً شاملاً. وتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق، معتمداً على تقنيات التثليل لضمان صحة البيانات.

وتوصلت هذه الدراسة إلى أن اكتساب اللغة العربية في المدرسة السودانية الأفريقية الآسيوية (SAAS) كان يتم بشكل تدريجي، ويشارك فيه المدرسون والطلبة وأولياء الأمور. وأشارت الدراسة إلى أن العوامل النفسية مثل الدافع والثقة بالنفس والبيئة المحيطة أثرت على نجاح الطالب. كما أشارت مراحل اكتساب اللغة إلى نظرية ستيفن كراشن Stephen Krashen في فرضية الترتيب الطبيعي، بدعوا من البسيط إلى المعقد. وكانت عملية الاكتساب تبدأ بإدخال حروف الهجاء، ثم تعليم المفردات والقواعد اللغوية على مراحل. وأشارت الدراسة إلى أن البيئة الداعمة، داخل الفصل أو خارجه، تساعد في تسهيل هذه العملية. ويلعب المعلم دوراً كبيراً في توفير اللغة، ويخلق جواً تعليمياً ممتعاً. ويعطي الطالب اهتماماً كبيراً ويتفاعلون بشجاعة بفضل دعم أقرانهم وأصدقائهم. وهذا الأمر يتواافق مع نظرية فيجوتسكي Vygotsky الاجتماعية الثقافية حول السقالات، حيث يجري التعلم من خلال مساعدة الأفراد الأكثر تقدماً.

ومع ذلك، هناك عدة عوائق تمثل في مواجهة المعلمين لتحديات في تحفيز الطالب الذين لا يهتمون باللغة العربية، إلى جانب الخلفيات المتنوعة التي تؤثر على قدرات الطلاب. وبناء على نظرية جان بياجيه Jean Piaget فإن اكتساب

اللغة يحدث من خلال التفاعل مع البيئة ويجب أن يكون مناسباً لمرحلة التطور المعرفي. فينبغي تصميم مواد التعلم لتناسب مع قدرات الطلاب. وفي الوقت نفسه، إن الافتقار إلى ممارسة وتقدير مهارات اللغة، فضلاً عن التفاعل غير الأمثل بين الطلاب، تشكل أيضاً عقبات للطلاب. وهذا يتفق مع نظرية نعوم تشومسكي Noam Chomsky التي تغرس بين الكفاءة اللغوية والأداء اللغوي، وتتطلب ممارسة مستمرة ليصل الطالب إلى كفاءة لغوية جيدة. إن النجاح في اكتساب اللغة العربية لدى الطلاب الإندونيسيين كمتعلمين غير ناطقين بها يتعلق إلى حد كبير بذوافعهم ومستوى ثقتهم بأنفسهم والدعم من البيئة المحيطة بهم.

الكلمات المفتاحية: اللغة العربية، اكتساب اللغة، علم النفس اللغوي، المدرسة السودانية الأفريقية الآسيوية (SAAS)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0534b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	ša	š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan Ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Żal	Ż/ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet

س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/y	Es dan Ye
ص	Sad	Ş/s	Es (engan titik di bawah)
ض	Dad	D/d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T/t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	Koma terbalik di atas)
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	W
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

B. Ta'Marbutah

Transliterasi Ta'Marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'Marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta'Marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al.* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضه

- Raudah Al-Atfal

الأطفال

- Raudatul Atfal

المدينه المنوره

- Al-Madinah

Munawwarah

Al-Madinatul

Al-

Munawwarah

Talhah

طلحة



C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ِ = a	ِي = ai	ِا = ā

$\text{ّ} = \text{i}$	$\text{..ُ} = \text{au}$	$\text{..ِ} = \bar{\text{i}}$
-----------------------	--------------------------	-------------------------------

D. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof, nama, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:



E. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:



F. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah memiliki transliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu

huruf/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ

- Ar-Rajulu

الشَّمْسُ

- Asy-Syamsu

2. Kata sambung yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah transliterasinya sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلْمَنْ

- Al-Qalamu

البَدِيعُ

- Al-Badi'u

G. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا

- Wa ma Muhammadun

Illa Rasul

رَسُولٌ

1. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, dan huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara terpisah perkatanya atau dapat dirangkaikan.

Contoh:



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah ﷺ yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu kepada saya dalam menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam disanjung agungkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad ﷺ, yang kita nantikan syafa'atnya di yaumil akhir. Tesis ini merupakan bentuk tugas akhir yang diberikan kepada saya dalam rangka mengembangkan pengetahuan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, doa, serta usaha. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/I, dan Saudara/i:

1. **Prof. Noorhaidi Hasan, Ph.D**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta inspirasi selama masa studi saya.
2. **Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk mengembangkan potensi akademik selama studi di fakultas ini.
3. **Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag**, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta mendorong saya untuk bersikap lebih tanggap dan proaktif dalam berbagai pengambilan keputusan akademik.
4. **Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta ruang bagi saya untuk mengembangkan potensi akademik selama mengikuti program studi ini.
5. **Dr. H. Maksudin, M.AG** selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, masukan, dan nasihat yang berharga selama perjalanan akademik saya.

- 6. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., MSI**, selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah membimbing saya dalam menyelesaikan tesis ini. Beliau telah menerima segala keterbatasan saya dengan penuh pengertian dan membimbing saya untuk memahami berbagai hal yang sebelumnya belum saya ketahui.
- 7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta fasilitas yang mendukung selama masa studi saya.
- 8. Segenap pegawai dan staf tata usaha Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**, yang telah membantu dalam berbagai urusan administrasi selama saya menempuh studi.
- 9. Keluarga besar Sudanese African Asian School (SAAS)**, yang dengan kehangatan dan keramahan mereka, tidak hanya menyambut saya dengan tangan terbuka, tetapi juga memberikan pengalaman berharga yang tak ternilai, menciptakan suasana penuh kasih dan dukungan, seperti berada di tengah keluarga sendiri.
- 10. Ibu Siti Khasanah dan Bapak Ian Hartono Al-Tasilan**, mama dan papa saya yang merupakan sumber kekuatan dan cinta tanpa batas. Doa, perhatian, dan kasih sayang yang selalu mereka berikan menjadi pijakan kuat dalam setiap langkah saya. Mereka senantiasa memenuhi kebutuhan saya, baik lahir maupun batin, serta mendukung setiap keputusan yang saya ambil dengan penuh kepercayaan.
- 11. Rafly Bayu Samudro dan Muhammad Bilal Ar-Rasyid**, Adik-adik tersayang, yang dengan canda tawa dan semangat mereka, selalu menjadi penyemangat di tengah segala kesibukan saya. Kehadiran mereka adalah pelipur lara di saat-saat melelahkan.

- 12. Sovinaz**, sahabat sejati yang selalu hadir dalam suka dan duka. Dukungan dan keberadaannya di sisi saya, baik selama penelitian maupun di setiap perjalanan hidup, menjadi pengingat akan indahnya persahabatan sejati.
- 13. Afifah Indah**, sahabat yang selalu hadir dengan kata-kata pengingat dan nasihat penuh makna. Dukungan tanpa pamrihnya dalam setiap situasi menguatkan saya untuk terus melangkah maju.
- 14. Miss Rizka Fauziyah**, sosok kakak, guru, dan sahabat yang luar biasa. Selalu hadir memastikan kebahagiaan dan kesejahteraan saya, baik fisik maupun mental, dari awal penelitian hingga saat ini. Kehangatan dan perhatian tulusnya adalah berkah yang luar biasa.
- 15. Teteh Titin Tianah**, kakak penuh cinta yang menjadi jembatan bagi saya untuk melaksanakan penelitian di Sudanese African Asian School. Kebaikannya membuka peluang dan jalan yang tak pernah saya bayangkan sebelumnya.
- 16. Mbak Siti**, teman kos yang dengan senang hati meminjamkan motornya untuk memudahkan mobilitas saya selama tinggal di kos, selalu siap membantu saya dalam menyelesaikan berbagai urusan.
- 17. Teman-teman seperjuangan MPBA**, yang telah menjadi pendukung dan motivator dalam perjalanan akademik ini.
- 18. Annindita Hartono Putri**, diri saya sendiri, yang telah berani mengambil langkah sejauh ini dan mempertanggungjawabkannya. Semoga semua usaha ini membawa kebaikan di masa depan. Akhirnya, dengan ucapan doa ini, semoga Allah ﷺ selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga tesis ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas serta manfaat, khususnya bagi saya dan teman-teman. Demikian saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebermanfaatan tesis ini bagi pembaca.

Yogyakarta, 16 Januari 2025

Penulis



Annindita Hartono Putri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2. Panduan Observasi

Lampiran 3. Kisi dan Transkrip Wawancara

Lampiran 4. Dokumentasi



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	I
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	II
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	III
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	IV
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	V
NOTA DINAS PEMBIMBING	VI
HALAMAN PERSEMPAHAN	VII
HALAMAN MOTTO.....	VIII
ABSTRAK.....	IX
ملخص	X
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	XII
KATA PENGANTAR	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN	XXII
DAFTAR ISI	XXIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kajian Teori	15
1. Psikolinguistik dan Pemerolehan Bahasa	15
a. Teori Wilhelm Von Humbolt.....	17
b. Teori Sapir-Whorf	18
c. Teori Jean Piaget.....	18
d. Teori L.S. Vygotsky	19
e. Teori Noam Chomsky.....	19
f. Teori Stephen Krashen	20
2. Pembelajaran Bahasa Arab	29

G. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II	35
METODE PENELITIAN	35
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
2. Instrumen Penelitian	35
3. Lokasi Penelitian	36
4. Subjek Penelitian	36
5. Sumber Data	37
6. Metode Pengumpulan Data.....	37
a. Observasi	37
b. Wawancara Terstruktur.....	38
c. Dokumentasi	38
7. Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi).....	39
8. Analisis Data.....	40
a. Kondensasi data	40
b. Penyajian data.....	40
c. Penarikan simpulan dan verifikasi	41
BAB III	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	42
1. Profil Sudanese African Asian School (SAAS).....	42
2. Proses Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Indonesia di Sudanese Africa Asian School (SAAS)	45
3. Hambatan dan Problematika dalam Pemerolehan Bahasa Arab pada Siswa di Sudanese African Asian School (SAAS)	73
4. Faktor Psikolinguistik dalam Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Indonesia di SAAS	80
B. PEMBAHASAN DAN TEMUAN	89
1. Proses Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS)	89
A. Peran Guru dalam Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS)	97
B. Peran Orang Tua dan Siswa dalam Proses Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Sudanese African Asian School	110

3.	Hambatan dan Tantangan dalam Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Sudanese African Asian School (SAAS).....	119
a.	Hambatan Guru dalam Proses Pemerolehan Bahasa Arab Siswa.....	120
b.	Hambatan Siswa dalam Pemerolehan Bahasa Arab	123
4.	Faktor Psikolinguistik dalam Proses Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Indonesia di SAAS.....	132
	3.1 Motivasi dalam Pemerolehan Bahasa	133
	3.2 Kepercayaan Diri	135
	3.3 Lingkungan Belajar dan Interaksi Sosial	137
C.	HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN ATLAS TI.....	138
D.	ANALISIS HASIL PENELITIAN	139
BAB IV PENUTUP	143	
A.	Kesimpulan	143
B.	Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	155	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	194	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab semakin diakui sebagai salah satu bahasa internasional dengan peran strategis dalam diplomasi, perdagangan, dan pendidikan.² Di berbagai negara, termasuk negara-negara non-Arab, minat mempelajari bahasa Arab terus meningkat. Hal ini didorong oleh kebutuhan untuk memahami literatur Islam, memperluas peluang ekonomi, dan membangun komunikasi dengan komunitas Arab.³ Pada era modern, bahasa Arab tidak hanya menjadi bahasa agama, tetapi juga salah satu dari enam bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang digunakan dalam forum-forum internasional, salah satunya, forum pendidikan.⁴

Dalam konteks pendidikan, bahasa Arab telah diintegrasikan ke dalam kurikulum di berbagai sekolah dan universitas di seluruh dunia, baik sebagai bahasa asing maupun bahasa kedua.⁵ Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, turut merasakan

² Akhiril Pane, “Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam,” *KOMUNIKOLOGI Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 2, no. 1 (2018): hlm. 86.

³ Lahmuddin Lubis, Novita Sari Nasution, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam,” dalam *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol 2, Nomor 2 (2021), hlm. 184.

⁴ Amran Khairil Fadil, Suhendra, “Analisis Kebijakan Pendidikan Negara-Negara ASEAN Dalam Mendukung Suistainable Developments Goal,” *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): hlm. 279–295.

⁵ Syindi Oktaviani R. Tolingga, “Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Revolusi Teknologi Tak Terbatas (Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats,” dalam jurnal *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 23, Nomor. 1 (2021), hlm. 33.

pentingnya bahasa Arab. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab di Indonesia berkembang pesat, termasuk di lembaga pendidikan formal dan nonformal.⁶ Salah satu contoh lembaga pendidikan yang menonjol dalam pengajaran bahasa Arab adalah **Sudanese African Asian School atau dapat disingkat menjadi SAAS.** SAAS merupakan sekolah internasional asal Sudan yang didirikan di Indonesia. Sekolah ini menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa utama yang digunakan dalam seluruh aktivitas sehari-hari, tanpa pengecualian.

SAAS memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi kurikulum maupun demografi siswanya. Berdasarkan hasil wawancara sementara dengan Ibu Titin Tianah, staf Tata Usaha, pada kunjungan ke sekolah tanggal 1 Juli 2024, diketahui bahwa sekolah ini menampung siswa dari berbagai negara dengan latar belakang budaya dan bahasa yang beragam. Sekitar 70 persen siswa di SAAS berasal dari negara-negara Arab, seperti Mesir, Libya, Sudan, Yaman, Arab Saudi, Palestina, Al-Jazair, dan Irak. Sementara 30 persen sisanya adalah siswa Indonesia yang kurang lebih terdapat 30 siswa. Keberagaman ini menciptakan lingkungan belajar yang multikultural dan khas. Sekolah ini menarik minat tidak hanya dari kalangan Arab atau mereka yang sudah mahir berbahasa

⁶ Halimatus Sa'diyah, Maman Abdurahman, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing," dalam *jurnal Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5, no. 1 (2021), hlm. 53-56.

Arab, tetapi juga dari banyak siswa asal Indonesia, mengingat bahasa Arab telah berhasil menjadi salah satu dari sekian bahasa yang digunakan di dunia.

Salah satu keunggulan sekolah ini adalah pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh penutur asli dari Sudan dan negara-negara Arab lainnya. Hal ini sangat menarik, terutama bagi siswa Indonesia atau non-native speakers, karena mereka dapat langsung mempelajari bahasa dari sumber yang kompeten.

Selain mengajarkan bahasa Arab secara intensif, SAAS juga menanamkan pendidikan karakter yang kuat sebagai nilai tambah dalam membentuk kepribadian siswa. Sebagai informasi tambahan dari kepala sekolah, yang diperoleh pada proses perizinan penelitian pada tanggal 16 Agustus 2024. Beliau menjelaskan bahwa sekolah ini menggunakan Kurikulum Sudan, yang dikenal sebagai salah satu kurikulum terbaik di dunia Arab. Seorang guru bahasa Arab yang merupakan penutur asli dari Sudan menjelaskan bahwa kekuatan kurikulum ini terletak pada banyaknya pengajaran bahasa Arab yang sangat baik. Di mana bahasa pengantar pendidikan yang digunakan di semua jenjang adalah bahasa Arab, yang mungkin tidak ditemukan di negara-negara Arab lainnya.⁷

⁷ Murjani, “Pendidikan Islam Di Sudan,” *Adiba: Journal Of Education* 9, no. 1 (2022): hlm. 49.

Dengan buku pelajaran, format ujian, serta keunggulan-keunggulan lainnya, ditambah pengajaran langsung dari para guru asal Sudan, pendidikan di SAAS semakin memperkaya pengalaman belajar siswa, mempersiapkan mereka untuk menguasai bahasa Arab secara lebih mendalam dan sistematis.

Berdasarkan telaah terhadap penelitian terdahulu, kebanyakan kajian lebih menitikberatkan pada sekolah-sekolah di Indonesia di mana bahasa Arab bukan menjadi fokus utama, melainkan hanya diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran, atau menggunakan pendekatan berbasis kajian literatur. Tetapi di sini, peneliti tertarik untuk menyelidiki proses pemerolehan bahasa Arab siswa Indonesia atau non-native speakers di SAAS. Sekolah ini menawarkan peluang istimewa untuk mengamati proses pemerolehan bahasa Arab dalam lingkungan yang sepenuhnya menggunakan bahasa Arab, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas lainnya, serta memiliki keberagaman budaya yang kaya.

Karena penggunaan bahasa Arab yang intensif dalam aktivitas sehari-hari di sekolah ini, peneliti merasa hal tersebut menjadi alasan kuat untuk fokus pada studi pemerolehan bahasa Arab oleh siswa Indonesia atau non-native speakers, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana

bahasa tersebut diperoleh oleh siswa Indonesia atau non-native speaker dalam lingkungan yang melibatkan penutur asli.

Dalam konteks sekolah multikultural seperti SAAS, yang siswanya memiliki latar belakang bahasa dan budaya yang beragam, aspek psikolinguistik ini menjadi semakin penting. Faktor-faktor tersebut dapat menentukan sejauh mana pemerolehan pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan baik, baik dari segi adaptasi siswa Indonesia di lingkungan Arab maupun dalam membangun kemampuan mereka menguasai bahasa Arab secara komprehensif.⁸

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemerolehan Bahasa Arab di kalangan siswa Indonesia di SAAS dari perspektif psikolinguistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya wawasan tentang proses pemerolehan bahasa Arab di lingkungan pendidikan multikultural. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi pendidikan, dan pihak-pihak terkait yang tertarik dengan kajian psikolinguistik dan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan yang serupa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah penelitian di atas, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁸ Ahmad Muradi et al., “Pemerolehan Bahasa Dalam Perspektif Psikolinguistik Dan Alquran,” dalam *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 07 No. 02 (2018), hlm. 145-162.

1. Bagaimana proses pemerolehan Bahasa Arab pada siswa Indonesia di Sudanese Africa Asian School (SAAS)?
2. Apa hambatan dan problematika dalam pemerolehan Bahasa Arab siswa Indonesia di Sudanese Africa Asian School (SAAS)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pemerolehan bahasa Arab di kalangan siswa Indonesia di SAAS, baik dalam lingkungan formal seperti pembelajaran di kelas maupun dalam konteks nonformal seperti interaksi di luar kelas. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi berbagai tantangan yang dihadapi siswa dalam proses pemerolehan bahasa tersebut dari sudut pandang psikolinguistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengajar dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif serta sesuai dengan beragam latar belakang bahasa dan budaya siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang kajian psikolinguistik, khususnya terkait pemerolehan bahasa Arab oleh siswa Indonesia di Sudanese Africa Asian School (SAAS). Dengan menambah wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor psikolinguistik yang

mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan keilmuan di bidang tersebut.

2. Praktis

- a. **Bagi Mahasiswa**, penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang kompleksitas pembelajaran bahasa Arab, terutama dari perspektif psikolinguistik. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efisien dan kontekstual, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- b. **Bagi Peneliti Lain**, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang relevan dalam kajian psikolinguistik bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut terkait pembelajaran bahasa Arab dalam konteks psikolinguistik, serta mendorong kolaborasi antar peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor psikolinguistik yang berperan dalam proses pembelajaran bahasa di berbagai tingkatan pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Untuk memastikan bahwa penelitian ini bukanlah duplikasi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, di bawah ini akan

dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan fokus pada penelitian tesis ini. Pertama, penelitian yang dijalani oleh Maryam Nur Annisa, Dian Arista, Yadin La Udin, Wildana Wargadinata, yang berjudul Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik), terbit pada ‘Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerolehan bahasa Arab sebagai bahasa kedua dipengaruhi oleh beberapa faktor utama.⁹ Pertama, motivasi yang kuat dan berkelanjutan membuat pembelajar lebih tekun dan konsisten dalam belajar. Kedua, pemahaman yang baik mengenai perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa Arab membantu pembelajar menghindari kesalahan dan mempercepat proses belajar. Ketiga, interaksi sosial yang aktif, baik dengan penutur asli maupun sesama pembelajar, memberikan kesempatan untuk mempraktikkan bahasa dalam situasi nyata. Terakhir, konteks budaya yang mendalam mempengaruhi pemahaman bahasa, membantu pembelajar menggunakan bahasa Arab dengan lebih tepat sesuai budaya yang terkait. Temuan ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab sebagai bahasa kedua, strategi pembelajaran yang optimal perlu memperhatikan faktor-faktor ini,

⁹ Maryam Nur Annisa et al., “Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik),” *Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 12, no. 2 (2023), <http://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy>.

seperti motivasi, pemahaman perbedaan bahasa, interaksi sosial, dan konteks budaya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Iis Susiawati, Dadan Mardani, Muhammad Faiz Alhaq, dan Fadhila Syahda Nissa berjudul “Psikologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Berpikir Kreatif dan Reflektif)” yang diterbitkan oleh jurnal Rayah Al-Islam tahun 2023.¹⁰ Tulisan ini dilatarbelakangi bahwa berpikir merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dan pendidikan untuk membangun kebiasaan peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara baik benar, dan efesien. Hasil daripada penelitian ini menjelaskan bahwa psikologi dalam proses pembelajaran bahasa Arab melibatkan pemahaman terhadap cara manusia belajar dan menggunakan bahasa Arab untuk berbagai tujuan, termasuk berkomunikasi, memahami konten ilmiah, serta memperdalam identitas keislaman mereka. Hubungan ini terkait dengan kemampuan berbahasa, baik dalam aspek pementasan bahasa maupun kompetensi bahasa Arab. Agar dapat berpikir secara kreatif dan reflektif, latihan dan pembiasaan dalam penggunaan bahasa Arab sangat diperlukan. Selain itu, lingkungan yang mendukung dan kondusif juga memegang peranan penting dalam memfasilitasi fungsionalitas berbahasa. Contohnya, keberadaan

¹⁰ Iis Susiawati et al., “Psikologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Berpikir Kreatif Dan Reflektif),” dalam *jurnal Rayah Al-Islam* 7, no. 1 (2023), hlm. 515.

lingkungan seperti *Biah Arabiyyah* yang dapat berfungsi sebagai laboratorium bahasa Arab, memberikan kontribusi penting dalam proses pembelajaran.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Baso Pallawagau dan Rasna tentang Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pemerolehan Bahasa Arab) terbit pada jurnal JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic tahun 2022. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tahapan pemerolehan bahasa kedua dapat dilalui dengan lima tahapan, diantaranya: preproduksi, produksi awal, bicara awal, fasih menengah, dan mahir. Teori pemerolehan bahasa kedua ada untuk mendukung tahapan-tahapan ini yang terdiri dari Teori Behaviorisme, Teori Innatenes/ Nativisme, Teori Akulturasi, Teori Akomodasi, Teori Wacana (Discourse), Teori Monitor, Teori Kompetensi Variabel, Teori Hipotesis Universal, Teori Neurofungsional, Teori Interbahasa (Interlanguage).¹¹

Keempat, penelitian tesis yang dilakukan oleh Abbad Arribaath Brimantyawan, S.Pd.I berjudul “Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin Gunung Kidul” tahun 2022.¹²

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat terhadap

¹¹ Baso Pallawagau and Rasna, “JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pemerolehan Bahasa Arab),” *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic* 2, no. 2 (2022): 64–76,

¹² Abbad Arribaath Brimantyawan, “Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Psikolinguistik Di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul” (Yogyakarta, 2022).

pendidikan Bahasa Arab di Gunung Kidul. Selain itu, minat akan belajar bahasa asing masih didominasi oleh minat terhadap bahasa-bahasa asing yang berguna praktis dalam bidang pekerjaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui system pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta kelebihan kekurangan system pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa system pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik mencakup tiga unsur, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan tiga teori pembelajaran Bahasa yaitu, pembelajaran Bahasa yang behavioristic, mentalistik, dan kognitivistik. Faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi mental dan psikis siswa, juga dorongan dan motivasi.

Kelima, Fadlan Masykura Setiadi dalam penelitiannya yang berjudul “Pendekatan Psikolinguistik Bahasa Arab di Indonesia” yang diterbitkan pada jurnal *Ihya Al-Arabiyyah* tahun 2020.¹³ Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa problematika bahasa Arab di Indonesia tidak dapat diselesaikan dengan satu sudut pandang keilmuan saja. Kondisi psikologis siswa itu penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Untuk mencapai pada keberhasilan proses belajar mengajar maka diperlukan faktor

¹³ Fadlan Masykura Setiadi, “Pendekatan Psikolinguistik Bahasa Arab Di Indonesia,” dalam jurnal *Ihya Al Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* (2023), hlm. 58.

pendukung bagi psikologi siswa untuk mau dan dengan sukarela mempelajari bahasa Arab sehingga mereka bisa menikmati proses belajar mengajar dengan menyenangkan seperti faktor motivasi, penyajian pelajaran, dan lingkungan belajar.

Keenam, penelitian lain yang juga dilakukan oleh Muhammad Yusuf berjudul “Psikolinguistik dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Postmetode” pada jurnal *Al-Mi’yar* terbitan tahun 2019.¹⁴ Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tertinggalnya bahasa Arab dalam metodologi yang dimana cenderung mengabaikan faktor lain dalam pembelajaran yang kemudian mengadopsi konsep Postmetode sebagai alternatif untuk memberikan efisiensi pembelajaran Bahasa secara proporsional, yang difokuskan pada pendekatan psikolinguistik sebagai solusi, mengingat pembelajaran bahasa melibatkan aspek mekanistik dan mentalistik. Adapun hasil daripada penelitian ini adalah bahwa era postmetode menuntut metodologi pembelajaran bahasa Arab yang tidak terpaku pada hirarki konvensional, metodologi tersebut muncul dengan mengintegrasikan berbagai perspektif keilmuan, termasuk psikolinguistik untuk menganalisis aspek-aspek seperti pemilihan materi, efektivitas pembelajaran, dan penyelesaian masalah neurologis siswa.

¹⁴ Muhammad Yusuf, “Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode,” dalam jurnal *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaran* Vol. 2, Nomor. 2 (August 30, 2019), hlm. 183.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan psikolinguistik telah diterapkan dalam konteks pembelajaran dan pemerolehan bahasa Arab. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan, interaksi dengan penutur asli, dan budaya adalah aspek penting dalam proses pemerolehan bahasa Arab (Maryam Nur Annisa, Dian Arista, Yadin La Udin, Wildana Wargadinata). Selain itu, aspek kreativitas dan refleksivitas dalam berpikir juga turut diperhatikan (Iis Susiawati dkk., 2023), (Abbad Arribaath Brimantyawan, 2022), dan integrasi psikolinguistik dalam metodologi pembelajaran di era postmetode (Muhammad Yusuf, 2019). Beberapa penelitian juga menyoroti peran lingkungan dan motivasi dalam belajar bahasa Arab (Fadlan Masykura Setiadi, 2020).

Penelitian saya memiliki perbedaan mendasar dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan di sekolah-sekolah dengan konteks sosial-linguistik yang lebih homogen, seperti di SMP Muhammadiyah atau MI Qurrota A'yun, di mana bahasa Arab hanya diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran. Kedua, penelitian-penelitian tersebut cenderung menggunakan pendekatan berbasis kajian literatur. Penelitian ini difokuskan pada pemerolehan bahasa Arab oleh siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS), sebuah cabang sekolah Arab yang berasal dari Sudan.

Sekolah ini tidak hanya diikuti oleh siswa asal Sudan, tetapi juga oleh siswa dari berbagai negara Arab lainnya yang memiliki bahasa Arab sebagai bahasa ibu mereka, sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian.

Hal ini menjadikan lingkungan sekolah tidak hanya multikultural tetapi juga multibahasa, dengan masing-masing negara membawa Amiyah khasnya. Namun, Fusha tetap menjadi bahasa utama yang digunakan di sekolah. Melihat hal tersebut, topik ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut. Mereka tidak hanya belajar Fusha (bahasa Arab formal) di kelas, tetapi juga harus berinteraksi dengan teman-teman dari berbagai negara yang menggunakan Amiyah masing-masing. Hal ini menciptakan bagaimana proses pemerolehan bahasa Arab siswa Indonesia di SAAS berlangsung dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain.

Penelitian ini juga memiliki fokus yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada metode pembelajaran atau motivasi. Penelitian ini mengeksplorasi peran penting guru, orang tua, dan lingkungan sekolah dalam mendukung proses pemerolehan bahasa Arab siswa. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana siswa Indonesia yang merupakan non penutur asli dapat memperoleh bahasa Arab dengan baik di tengah lingkungan yang kompleks, baik dalam konteks komunikasi sehari-hari maupun akademik.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan memperluas perspektif psikolinguistik ke dalam konteks pendidikan lintas budaya di SAAS tentang bagaimana siswa Indonesia memperoleh bahasa kedua mereka. Penelitian ini menawarkan analisis lebih mendalam mengenai tantangan, strategi, dan faktor-faktor yang melingkupi pemerolehan bahasa Arab dalam lingkungan sekolah multikultural seperti SAAS.

F. Kajian Teori

1. Psikolinguistik dan Pemerolehan Bahasa

Psikolinguistik secara sederhana didefinisikan sebagai studi tentang hubungan antara bahasa manusia dan pikiran. Fokusnya mencakup tiga aspek utama: produksi bahasa, pemahaman bahasa, dan pemerolehan bahasa. Secara etimologis, istilah "*psikolinguistik*" berasal dari penggabungan kata "*psikologi*" dan "*linguistik*". Dalam konteks umum, psikologi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dengan menganalisis sifat stimulus, respons, dan proses pikiran sebelum terjadinya stimulus atau respons.¹⁵ Pakar psikologi cenderung memandang psikologi sebagai bidang penelitian yang mengkaji proses berpikir manusia dan segala manifestasinya yang mengatur perilaku manusia. Fokus penelitian psikologi adalah

¹⁵ Buhori, "Peran Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" dalam Jurnal: Al-astar, Vol. V, Nomor. I, 2017, h. 60.

untuk memahami, menjelaskan, dan meramalkan perilaku manusia.

Di sisi lain, linguistik adalah ilmu yang secara umum mempelajari bahasa. Dalam konteks linguistik, bahasa dianggap sebagai sistem bunyi yang bersifat arbitrari, konvensional, dan digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi.¹⁶ Psikolinguistik merupakan suatu disiplin keilmuan yang membahas tentang kebahasaan yang meliputi wilayah mekanistik (hakikat struktur bahasa dan genealogisnya) dan mentalistik (proses pemerolehan bahasa dan pengekspresiannya secara praktis) yang bertujuan untuk menganalisis objek linguistic dan psikologis dengan memfokuskan pada bidang psikologi.¹⁷

Psikolinguistik bertujuan untuk membongkar kompleksitas proses psikologis yang terjadi ketika seseorang mengucapkan kalimat-kalimat yang didengarnya selama berkomunikasi, serta bagaimana manusia memperoleh kemampuan berbahasa. Secara teoritis, fokus utama psikolinguistik adalah mencari suatu teori bahasa yang dapat diterima dari segi linguistik dan secara psikologis mampu menjelaskan esensi bahasa dan bagaimana

¹⁶ Masykura Setiadi, "Pendekatan Psikolinguistik Bahasa Arab Di Indonesia."

¹⁷ Desi Rahmania Zulfa Desi, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Psikolinguistik Implikasi Dan Implementasinya," dalam *Jurnal Ihtimam* Vol. 6, Nomor. 1 (2023), hlm. 34–46.

manusia memperolehnya.¹⁸ Terdapat beberapa teori yang membahas tentang hubungan antara bahasa dan pikiran, serta bagaimana manusia memperoleh dan mengembangkan bahasa mereka.¹⁹ Beberapa teori psikolinguistik adalah sebagai berikut:

a. Teori Wilhelm Von Humbolt

Menekankan hubungan erat antara bahasa, pemikiran, dan budaya. Menurutnya, bahasa memainkan peran kunci dalam membentuk pandangan hidup dan budaya suatu masyarakat. Orang-orang dalam masyarakat ini sangat dipengaruhi oleh bahasa mereka, dan jika seseorang ingin mengubah pandangan hidupnya, dia harus mempelajari bahasa lain yang mencerminkan cara berpikir dan budaya yang berbeda. Humboldt juga mengemukakan bahwa bahasa terdiri dari dua komponen utama, yaitu bunyi-bunyi (lautform) dan pikiran-pikiran yang belum terbentuk (ideenform atau innereform). Dengan kata lain, bahasa adalah hasil dari gabungan antara aspek suara dan aspek pemikiran.²⁰

¹⁸ Masykura Setiadi, "Pendekatan Psikolinguistik Bahasa Arab Di Indonesia."

¹⁹ Hasan Hasan et al., "*Psikolinguistik : Urgensi Dan Manfaatnya Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, dalam *Jurnal Al Mi'yar* Vol. 1, No. 2 Oktober 2018, hlm.8.

²⁰ Sampiril Taurus Tamaji, "Analisis Teori Psikolinguistik Dalam Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vo. 1, no. 1 (2020): hlm. 57-77.

b. Teori Sapir-Whorf

Bahasa adalah kunci dalam memahami budaya dan pandangan hidup suatu masyarakat. Mereka berpendapat bahwa setiap bahasa mencerminkan pemikiran dan pandangan dunia yang unik, sehingga tidak ada dua bahasa yang sama. Dengan kata lain, setiap bahasa menciptakan dunia tersendiri untuk penuturnya dan memengaruhi cara mereka memahami dan berinteraksi dengan dunia.²¹

c. Teori Jean Piaget

Pikiran memainkan peran utama dalam pembentukan bahasa. Menurutnya, pikiran yang menentukan bagaimana bahasa digunakan, bukan sebaliknya. Piaget mengembangkan teori perkembangan kognitif yang mengatakan bahwa anak-anak memahami dunia melalui tindakan dan perilaku mereka sebelum mereka memahami bahasa. Perilaku anak-anak adalah cara mereka berinteraksi dengan dunia di waktu dan tempat tertentu, sementara bahasa memberi mereka kemampuan untuk berpikir tentang konsep yang lebih abstrak. Dengan kata lain, pemahaman anak tentang dunia dan cara mereka memanipulasi informasi dalam pikiran mereka tidak selalu memerlukan bahasa.²²

²¹ Masykura Setiadi, “Pendekatan Psikolinguistik Bahasa Arab Di Indonesia.”

²² Ibid.

d. Teori L.S. Vygotsky

Menyatakan bahwa perkembangan bahasa dan pikiran memiliki tahap perkembangan yang berbeda. Awalnya, perkembangan bahasa dan pikiran terjadi secara terpisah tanpa saling memengaruhi. Namun, pada tahap berikutnya, keduanya bertemu dan mulai berinteraksi. Ini berarti bahwa anak pertama-tama mengembangkan pikiran tanpa bahasa, dan kemudian mereka mulai menggunakan bahasa untuk berpikir. Vygotsky juga menjelaskan bahwa hubungan antara pikiran dan bahasa adalah proses dinamis, di mana pikiran dan bahasa saling memengaruhi satu sama lain.

Pikiran tidak hanya diekspresikan melalui kata-kata, tetapi juga lahir dari kata-kata. Setiap pikiran cenderung menghubungkan berbagai konsep dan memecahkan masalah.²³

e. Teori Noam Chomsky

Noam Chomsky mengemukakan Hipotesis Nurani yang mengatakan bahwa struktur bahasa bawaan dalam diri manusia. Artinya, manusia lahir dengan kemampuan bawaan untuk memahami struktur bahasa. Saat seorang anak mulai belajar bahasa ibunya, dia telah memiliki dasar pengetahuan

²³ herti Gustina And Dan Eko Kuntarto, "Teori-Teori Psikolinguistik Berdasarkan Pandangan Para Ahli," repository.unuja.ac.id. hlm.6

tentang struktur bahasa yang bersifat umum. Ini tidak tergantung pada proses belajar, aksi, atau kecerdasan seperti yang dijelaskan oleh Piaget. Jadi, bahasa dan pemikiran adalah dua sistem terpisah yang berkembang secara mandiri, dan bahkan anak dengan kemampuan belajar yang terbatas akan mulai berbicara hampir pada waktu yang sama dengan anak yang normal.²⁴

f. Teori Stephen Krashen

Stephen Krashen berpendapat bahwa istilah pemerolehan bahasa tidak hanya terbatas pada bahasa pertama (bahasa ibu), tetapi juga dapat diterapkan pada bahasa kedua. Menurutnya, pemerolehan bahasa mengacu pada proses alami dan tidak sadar dalam memperoleh keterampilan berbahasa, mirip dengan cara anak-anak belajar bahasa ibu. Dalam konteks ini, pelajar berinteraksi dengan lingkungan

bahasa target dan menjadi pemain aktif dalam situasi komunikasi nyata (natural communication situation).

Krashen menekankan bahwa pemerolehan bahasa tidak berfokus pada aturan teoritis atau tata bahasa formal, tetapi lebih pada penggunaan fungsional bahasa dalam komunikasi. Proses ini memungkinkan pelajar

²⁴ Ibid.

mengembangkan keterampilan bahasa melalui pengalaman langsung dan interaksi alami, tanpa tekanan untuk memahami teori secara eksplisit. Dengan demikian, pemerolehan bahasa bertujuan untuk menciptakan keterampilan lisan yang berfungsi efektif dalam lingkungan sosial dan situasi komunikasi yang sebenarnya.

a. Hypothesis Acquisition-Learning

Stephen Krashen membedakan antara dua cara memperoleh bahasa, yaitu pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan adalah proses alami dan tidak sadar, sementara pembelajaran merupakan proses terstruktur yang terjadi dalam konteks kelas. Dalam hal ini, interaksi nyata dianggap lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran formal, karena memungkinkan individu untuk berlatih bahasa secara alami.

b. Input Hypothesis

Krashen menekankan pentingnya masukan yang dapat dipahami (comprehensible input) yang sedikit lebih tinggi dari kemampuan siswa saat ini, yang dikenal sebagai "i+1."²⁵ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, siswa perlu terpapar pada bahasa yang dapat

²⁵ Alif Cahya Setiyadi Dan Mohammad Syam'un Salim, "Pemerolehan Bahasa Kedua Menurut Stephen Krashen," dalam *jurnal At-Ta'dib*, Vol. 8, Nomor. 2 (2013), hlm.275.

dipahami namun tetap menantang, agar mereka dapat mengembangkan kemampuan bahasa mereka secara efektif.

c. Natural Order Hypothesis

Krashen menunjukkan bahwa urutan pemerolehan bahasa mengikuti pola yang konsisten, dimulai dari struktur yang sederhana hingga yang lebih kompleks. Hal ini memberikan wawasan mengenai bagaimana siswa belajar bahasa secara bertahap, memungkinkan mereka untuk menginternalisasi dan menguasai elemen bahasa secara sistematis.

d. Monitor Hypothesis

Krashen berfokus pada peran pembelajaran dalam memantau dan mengoreksi penggunaan bahasa, di mana interaksi dengan penutur asli atau individu yang lebih mahir dianggap sebagai inti dari proses pemerolehan. Interaksi tersebut tidak hanya membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka terhadap bahasa dalam konteks yang lebih nyata.

e. Affective Filter Hypothesis

Krashen menggarisbawahi pentingnya faktor emosional, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kecemasan, dalam proses pembelajaran bahasa. Lingkungan yang mendukung sangat krusial dalam mengurangi filter afektif ini, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif. Dengan menciptakan suasana yang positif dan inklusif, siswa lebih cenderung merasa nyaman dalam berinteraksi dan menggunakan bahasa, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar bahasa Arab.

Dalam penelitian ini, proses pemerolehan bahasa Arab oleh siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS) akan dianalisis menggunakan berbagai kajian teoretis yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Teori Stephen Krashen

Teori pemerolehan bahasa kedua oleh Stephen Krashen akan digunakan dalam penelitian tentang pemerolehan bahasa Arab siswa di Sudanese Asian Africa School (SAAS). Dalam konteks ini, di hipotesisnya, Stephen Krashen, Hipotesis Acquisition-Learning menekankan perbedaan antara pemerolehan dan pembelajaran, di mana pengalaman belajar di luar kelas yang lebih alami dan interaktif dapat mempercepat proses pemerolehan bahasa. Dengan lingkungan multikultural di SAAS, siswa dapat terlibat dalam

interaksi nyata yang mendorong mereka untuk menggunakan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari.

Selanjutnya, Input Hypothesis, dengan fokus pada “i+1,” menyiratkan bahwa siswa perlu mendapatkan masukan bahasa Arab yang sedikit lebih kompleks dari kemampuan mereka saat ini. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana proses pemerolehan bahasa siswa dari dasar, juga seperti apa materi ajar, dan kegiatan di kelas yang dirancang untuk membantu siswa Indonesia memperoleh Bahasa kedua mereka.

Natural Order Hypothesis juga memberikan wawasan tentang urutan alami pemerolehan bahasa Arab siswa. Dengan memahami pola yang konsisten, pendidik dapat menyesuaikan pengajaran untuk mendukung siswa dalam proses pemerolehan bahasa. Adapun Monitor Hypothesis menunjukkan pentingnya interaksi dengan penutur asli dan lebih mahir, yang dapat diintegrasikan dalam metode pengajaran di SAAS untuk membantu siswa memantau dan mengoreksi penggunaan bahasa mereka.

Terakhir, Affective Filter Hypothesis menyoroti peran faktor emosional dalam pembelajaran bahasa. Penelitian ini dapat menganalisis bagaimana dukungan sosial dan lingkungan yang positif di SAAS dapat mempengaruhi motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Arab, sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk pemerolehan bahasa yang efektif. Dengan

memahami dan menerapkan hipotesis-hipotesis Krashen, penelitian ini berupaya untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana proses pemerolehan bahasa Arab berlangsung di SAAS.

2. Teori L.S Vygotsky

Lev Vygotsky mengemukakan beberapa konsep penting dalam teori pembelajaran, di antaranya adalah Zone of Proximal Development (ZPD), yang menggambarkan jarak antara kemampuan mandiri siswa dan kemampuan yang dapat dicapai dengan bantuan. Konsep ini menekankan pentingnya tantangan yang sesuai dan bimbingan dalam proses pembelajaran.²⁶ Selain itu, Vygotsky juga memperkenalkan konsep *scaffolding*, yang merujuk pada dukungan yang diberikan selama proses belajar untuk membantu siswa mencapai potensi mereka, termasuk melalui contoh dan model penggunaan bahasa yang dapat diikuti oleh siswa.²⁷ Terakhir, ia menekankan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dan berpikir, di mana interaksi dengan guru dan teman sebaya menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa.

Teori Lev Vygotsky dengan penelitian di Sudanese Africa Asian School (SAAS) sangat penting dalam memahami pemerolehan bahasa Arab siswa Indonesia. Dalam konteks ini,

²⁶ Gustina and Kuntarto, "Teori-Teori Psikolinguistik Berdasarkan Pandangan Para Ahli."

²⁷ Muhammad Jailani and Wildana Wargadinata, "Pemerolehan Bahasa Arab Pada Murid RA Al-Jannah Koto Majidin Berdasarkan Perspektif Vygotsky," no. 4 (2024): hlm. 11.

proses belajar bahasa Arab tidak hanya melibatkan pemahaman bahasa itu sendiri, tetapi juga bagaimana siswa berpikir dan memproduksi bahasa melalui interaksi sosial yang didukung oleh guru, orang tua, dan teman sebayu.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana dukungan yang ada di SAAS berkontribusi pada perkembangan siswa, memungkinkan mereka untuk belajar dan beradaptasi dengan lebih baik dalam lingkungan multikultural. Dengan fokus pada observasi interaksi, penelitian ini akan menilai bagaimana bahasa siswa berkembang seiring dengan bantuan yang diberikan oleh individu yang lebih mahir, serta pengaruh interaksi sosial terhadap proses pemerolehan bahasa Arab di SAAS.

3. Teori Jean Piaget

Mengetahui bahwa SAAS merupakan lembaga multicultural, teori perkembangan kognitif Jean Piaget akan digunakan dalam penelitian di Sudanese Africa Asian School (SAAS) terutama dalam memahami pemerolehan bahasa Arab oleh siswa Indonesia, mengingat setiap anak memiliki kemampuan dan perkembangan yang berbeda. Menurut Piaget, perkembangan kognitif sejalan dengan perkembangan bahasa. Piaget menekankan bahwa cara berfikir anak bukan hanya berbeda dari orang dewasa

karena kurangnya pengetahuan, tetapi juga berbeda secara kualitatif.²⁸

Tahap-tahap perkembangan intelektual individu dan perubahan usia memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami pengetahuan. Piaget juga menjelaskan bahwa struktur kognitif berkembang melalui interaksi dengan lingkungan, yang dimulai dari respons refleksif hingga kemampuan mengeksplorasi kemungkinan secara mental. Anak dilahirkan dengan skemata sensorimotor yang menjadi dasar interaksi awal mereka dengan lingkungan. Skema ini berkembang melalui proses asimilasi dan akomodasi, yang memungkinkan anak untuk terus belajar dan membangun model realitas di sekitarnya.²⁹

Dalam konteks pemerolehan bahasa Arab di SAAS, teori perkembangan kognitif Jean Piaget dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana siswa Indonesia mempelajari bahasa Arab, mengingat lingkungan multikultural di mana mereka berada. Piaget menekankan bahwa perkembangan kognitif berbanding lurus dengan perkembangan bahasa. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana siswa memproses dan mengorganisasi informasi bahasa Arab dapat dianalisis dengan

²⁸ Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget," *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): hlm. 29-30.

²⁹ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar Leny," *An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* 13, No. 1 (2020): hlm. 129.

memperhatikan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan dan bagaimana skema kognitif mereka berkembang. Serta bagaimana siswa berusaha mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki.

4. Teori Noam Chomsky

Penelitian ini akan mengacu pada teori Generatif Transformatif (TGT) yang dikembangkan oleh Noam Chomsky. Teori ini menjelaskan bahwa bahasa merupakan kemampuan kognitif manusia yang berakar pada proses mental, bukan sekadar perilaku yang tampak. Chomsky menyatakan bahwa manusia memiliki kemampuan bawaan untuk berbahasa, yang disebut *Language Acquisition Device* (LAD). Perangkat alami ini memungkinkan manusia untuk mempelajari bahasa apa pun sejak usia dini. Dalam teori ini, bahasa terdiri atas dua struktur utama, yaitu struktur dalam dan struktur luar. Struktur dalam adalah representasi abstrak dari makna sebuah kalimat, yang mencerminkan bagaimana pikiran manusia mengorganisasikan ide atau konsep. Sementara itu, struktur luar adalah bentuk konkret dari kalimat, yang terlihat dari cara ide tersebut diucapkan atau dituliskan. Selain itu, teori ini membedakan antara kompetensi dan performansi. Kompetensi mengacu pada pengetahuan intuitif penutur tentang bahasa, termasuk kemampuan untuk memahami dan menghasilkan kalimat yang benar secara gramatiskal. Di sisi lain, performansi

merujuk pada penggunaan bahasa dalam situasi nyata, yang sering kali dipengaruhi oleh kesalahan atau hambatan tertentu. Teori ini juga menekankan bahwa bahasa bersifat kreatif, di mana manusia mampu menciptakan dan memahami kalimat-kalimat baru yang belum pernah mereka dengar sebelumnya, yang menjadi salah satu ciri utama dari bahasa manusia.³⁰

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pembelajaran dianggap sebagai transformasi perilaku yang timbul dari interaksi individu dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan dua aspek utama, yaitu dimensi mental dan fisik. Menurut Parnawi, belajar dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan mental dan fisik yang bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses ini terjadi melalui interaksi individu dengan lingkungan, sebagai hasil dari pengalaman yang dialami oleh individu tersebut.³¹

Belajar diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan usaha dan aktivitas, bukan hanya mencapai suatu hasil atau tujuan semata. Belajar bukan sekadar mengingat informasi, melainkan lebih dari itu, yakni melibatkan pengalaman dan berdampak pada perubahan tingkah laku.

³⁰ Balkis Aminallah Nurul Miftakh, “Teori Tata Bahasa Generatif Transformatif Chomsky Serta Aplikasinya Dalam Gramatikal Bahasa Arab,” *ALLAIS: Journal of Arabic Language and Literature Studies* Teori 2, no. 1 (2023): 67–79.

³¹ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, 2020th ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

Hasilnya bukan hanya penguasaan dari latihan, tetapi lebih pada transformasi perilaku.³² Konsep mengajar dapat dijelaskan sebagai upaya untuk menciptakan suatu sistem atau kondisi lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi jalannya proses belajar.³³ Secara lebih sederhana, mengajar merupakan inisiatif yang dilakukan secara sadar oleh guru dengan merancang lingkungan pembelajaran agar mencapai tujuan yang telah direncanakan.³⁴

Proses belajar dan mengajar, atau pembelajaran, merupakan dua elemen yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Belajar mengindikasikan peran aktif peserta didik sebagai penerima pembelajaran, sementara mengajar mencerminkan aktivitas yang harus dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik. Esensi pembelajaran muncul ketika terjadi interaksi dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik, serta di antara peserta didik sendiri. Dalam konteks ini, peserta didik berperan sebagai subjek dan objek, sehingga inti dari pembelajaran adalah aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Proses pengajaran bahasa Arab mencakup pemahaman bahasa Arab, pengajaran aturan tata bahasa Arab, penerapan metode pembelajaran bahasa

³² O Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (PT Sinar Baru Algensindo, 2000),

³³ Sardiman A.M., *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2004), hl., 200.

³⁴ Noor Amirudin, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” dalam *jurnal Tamaddun* (2017), hlm. 1.

Arab, serta aspek-aspek terkait pengembangan kemampuan berbahasa Arab, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan kata lain, pembelajaran bahasa Arab diorganisir secara sistematis untuk membiasakan peserta didik dengan proses belajar.³⁵

Apabila pembelajaran bahasa Arab dijalankan dengan pendekatan metodologis, persepsi bahwa mempelajari bahasa Arab sebagai sesuatu yang sulit, sulit dipahami, kurang menyenangkan, rumit, dan membingungkan tidak akan muncul. Hal ini disebabkan oleh peran penting metode sebagai faktor penentu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Saat ini, metode pembelajaran bahasa Arab mengikuti prinsip metode pembelajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua. Ragam metode pembelajaran bahasa Arab tersebut berperan dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran bahasa Arab terkait erat dengan penggunaan metode pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab bertujuan memberikan keterampilan kepada peserta didik agar mampu menulis dan membaca dalam bahasa Arab, sehingga mereka dapat memahami sejarah, memproyeksikan masa depan, dan meraih hikmah dari generasi sebelumnya. Secara keseluruhan, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah melengkapi peserta didik dengan empat keterampilan berbahasa, yakni berbicara, menyimak, menulis, dan membaca.³⁶

³⁵ A.Pribadi, R. B. (2009). Model Model Desain Sitem Pembelajaran. 2016.

³⁶ Fathur Rohman, "Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab," dalam jurnal ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Vol. 1, Nomor. 1 (2014). Hlm. 68-70.

Secara umum, tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah untuk memahami Al-Qur'an, Al-Hadits, dan kitab kuning karya ulama klasik.³⁷ Orientasi belajar yang diadopsi akan menentukan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran bahasa. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan fokus pada dimensi keagamaan memerlukan pendekatan, metode, dan teknik yang sesuai dengan sifat tujuan tersebut. Sebaliknya, jika tujuan pembelajaran berorientasi pada komunikasi, maka pendekatan tersebut akan mencerminkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di tingkat perguruan tinggi, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah memberikan peserta didik kemampuan untuk menganalisis dan memahami ilmu-ilmu keislaman melalui berbagai literatur berbahasa Arab.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematisasi pembahasan berperan sebagai panduan dalam menjalankan proses penelitian, sehingga memudahkan pemahaman pembaca mengenai tahapan pelaksanaan. Berikut adalah sistematika pembahasan yang diajukan:

1. Bagian I

Terdiri dari beberapa halaman berupa sampul, judul, pernyataan keaslian, surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan,

³⁷ Juwairiyah Dahlan, "Paradigma Baru Dalam Pemebelajaran Bahasa Arab (Kajian Teoritis Dan Praktis)," *Yogyakarta: Sumbangsih* (2003).

halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian II

Bagian ini terbagi menjadi 4 bab, diantaranya:

BAB I Pendahuluan: bagian ini menguraikan latar belakang yang mendukung penulisan proposal ini. Dijelaskan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian teori, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II Metode Penelitian, bagian ini memberikan penjelasan tentang metode yang peneliti gunakan untuk pengambilan data pada penelitian terkait proses pemerolehan Bahasa Arab siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS)

BAB III Hasil Penelitian dan Pembahasan, setelah menganalisis data yang telah dikumpulkan, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah mengenai Pemerolehan Bahasa Arab Siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS) Kajian Psikolinguistik.

BAB IV Penutup, bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan mengenai pemerolehan bahasa Arab siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS) dalam kajian

Psikolinguistik beserta saran dan masukan untuk melengkapi kekurangan penelitian ini.

3. Bagian III

Berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai proses pemerolehan bahasa Arab siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS) dalam kajian psikolinguistik, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pemerolehan bahasa Arab oleh siswa Indonesia di Sudanese African Asian School (SAAS) berlangsung secara bertahap dan terstruktur, dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyyah sebagai dasar membaca dan menulis, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran kosakata dan tata bahasa secara bertahap.

Proses ini sesuai dengan hipotesis Natural Order yang dikemukakan oleh Stephen Krashen. Guru memainkan peran kunci dengan menyediakan materi yang sesuai dan menggunakan metode kreatif, seperti media visual, permainan edukatif, dan diskusi kelompok, sesuai dengan teori sosiokultural dari Lev Vygotsky, yang menekankan pentingnya scaffolding atau bantuan dari orang yang lebih mahir. Selain itu, aspek psikologis memegang peranan penting dalam pemerolehan bahasa Arab. Tingkat motivasi siswa, baik yang berasal dari dorongan dalam diri sendiri (motivasi intrinsik) maupun yang dipengaruhi oleh dukungan lingkungan seperti guru dan orang tua (motivasi ekstrinsik), menjadi faktor penentu

keberhasilan mereka. Siswa yang percaya pada kemampuan mereka lebih berani untuk berlatih menggunakan bahasa Arab, sementara kurangnya rasa percaya diri dapat menjadi penghalang dalam proses pemerolehan Bahasa. Siswa juga terlibat aktif dengan menunjukkan minat belajar, keberanian berlatih, dan interaksi sosial dengan teman sebaya. Orang tua, meskipun tidak selalu memiliki latar belakang bahasa Arab, tetap mendukung melalui les privat atau bantuan tugas.

2. Namun, proses ini menghadapi beberapa tantangan, rendahnya motivasi siswa, keberagaman kemampuan, dan minimnya penggunaan bahasa Arab di luar pembelajaran formal.

Kompleksitas tata bahasa Arab, terutama pada teks tanpa harakat, serta kurangnya latihan intensif menjadi hambatan tambahan. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, siswa mempelajari bahasa melalui interaksi dengan lingkungan secara bertahap, sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif mereka. Oleh karena itu, materi pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa. Selain itu, teori Noam Chomsky mengenai perbedaan antara kompetensi (kemampuan dasar) dan performa (penggunaan nyata) menekankan pentingnya latihan konsisten untuk mengatasi kesulitan pemerolehan bahasa.

B. Saran

Peneliti menyadari adanya beberapa kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar untuk pengembangan penelitian di masa depan. Penelitian mendatang sebaiknya memanfaatkan teknologi terbaru, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, platform e-learning, dan alat berbasis AI, untuk membantu mempermudah proses pemerolehan bahasa Arab dengan lebih modern. Penelitian selanjutnya bisa melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam, dengan memperhatikan jumlah, latar belakang, dan karakteristik peserta. Hal ini akan membuat hasil penelitian lebih representatif dan mencakup berbagai perspektif.

Selain itu, penggunaan metode penelitian yang lebih beragam, misalnya gabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, bisa memberikan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk menggabungkan data numerik yang objektif dan pengalaman subjektif peserta. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh faktor eksternal yang belum banyak dibahas, seperti pengaruh media sosial, teknologi, atau kebijakan pendidikan terbaru. Faktor-faktor ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana aspek di luar kelas mempengaruhi proses pembelajaran dan pemerolehan bahasa. Mengintegrasikan teknologi dalam pemerolehan bahasa Arab, seperti

aplikasi dan platform pembelajaran, diharapkan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel, sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbad Arribaath Brimantyawan, S.Pd.I. “Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Psikolinguistik Di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul.” Yogyakarta, 2022.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–980.
- Agustin, Anggelia Dwi, Sekar Kurnia Fitri, Dona Aji, and Karunia Putra. “Pemerolehan Bahasa Kedua Kenji TikToker Jepang” (2024).
- Alaslan, Amtai, and Saumlaki. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021st ed. Depok: Rajawali Press, 2022.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–150.
- Amirudin, Noor. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.” *Tamaddun* (2017): 1.
- Annisa, Maryam Nur, Dian Arista, Yadin La Udin, and Wildana Wargadinata. “Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik).” *Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 12, no. 2 (2023). <http://journal.umgo.ac.id/index.php/Ajamiy>.
- Asbullah, Nuradibah. “MOTIVASI PELAJAR MOBILITI DALAM PEMBELAJARAN MOTIVATION FOR STUDENTS MOBILITY IN LEARNING” (2016): 86–101.
- Balkis Aminallah Nurul Mivtakh. “Teori Tata Bahasa Generatif Transformatif Chomsky Serta Aplikasinya Dalam Gramatikal Bahasa Arab.” *ALLAIS: Journal of Arabic Language and Literature Studies Teori* 2, no. 1 (2023): 67–79.
- Buhori, M.Pd. “Peran Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

12.” AL- ASTAR,*Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah V*, no. I (2017).

Dahlan, Juwairiyah. “Paradigma Baru Dalam Pemebelajaran Bahasa Arab (Kajian Teoritis Dan Praktis).” *Yogyakarta: Sumbangsih* (2003).

Desi, Desi Rahmania Zulfa. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Psikolinguistik Implikasi Dan Implementasinya.” *Jurnal Ihtimam* 6, no. 1 (2023): 34–46.

Destia Harsita^{1*}, Wildana Wargadinata², Shofil Fikri³. “Implementasi Pendekatan.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 4 (2024).

Fadhil, Moch, Amy Ramadhani, Sebastiano Bonarivo Agung, Christian Nagata, and Maria Mintowati. “Pengaruh Faktor Sosial Dan Budaya Terhadap Pemerolehan Kalimat Bahasa Kedua Pada Anak Suku Madura , Batak , Dan Jawa.” *KLAUSA: Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, dan Sastra* 8, no. 1 (2024): 128–134.

Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, no. 1 (2021): 33–54.

Gustina, Herti, and Dan Eko Kuntarto. *TEORI-TEORI PSIKOLINGUISTIK BERDASARKAN PANDANGAN PARA AHLI*, n.d.

Hamalik, O. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. PT Sinar Baru Algensindo, 2000. <https://books.google.co.id/books?id=tYOvtQEACAAJ>.

Hasan, Hasan, Urgensi dan Manfaatnya Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurnal Al Mi, Stiq Amuntai, and Kalimantan Selatan. *PSIKOLINGUISTIK : URGESI DAN MANFAATNYA PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB*. Vol. 1, 2018.

Hasan Hasan, Melyyani. “PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE EKSPLORASI KOLABORASI DAN KOLABORATIF LEARNING.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 16, no. 6 (1907): 2431–2439.

Herawati, Indah, and Syahrul Rahmansyah. "PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK MEMUDAHKAN Pada Era Signifikan Dalam Meningkatkan Daya Angka , Huruf , Bentuk , Warna , Dan Kata- Jurnal Ini Menggunkan Metode Pustaka Yakni Berdasarkan Referensi Bacaan Yang Ada . Seperti Yang Sudah Pembelajaran Pada Anak Usi" 6, no. 2 (2023).

Hidayat, Rahmat, Septiana Widi Pangesti, Kata Kunci, : Bahasa, Bahasa Arab, and Strategi Pengelolaan. "Strategi Pengelolaan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua." *Journal on Education* 05, no. 03 (2023).

Hilal Peker¹, Zeynep Arslan², and 1. "A Critique of Merrill Swain ' s Output Hypothesis in Language Learning and Teaching." *Journal of Theory and Practice in Education* 16, no. 55567 (2020): 99–108.

I Gede Adi Sanjaya¹, Ni Ketut Suarni², I Gede Margunayasa. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media" 5, no. 1 (2024).

Ibda, Fatimah. "PERKEMBANGAN KOGNITIF : TEORI JEAN PIAGET." *INTELEKTUALITA* 3, no. 1 (2015): 27–38.

Imroatun. "Pembelajaran Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Dini." *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* (2017).

Ismi Luthfyaa Balqis¹, Silyrina Noviyanti², Cindy³. "Hakikat Pemerolehan Bahasa Dan Faktor-Faktor Pendukung Pemerolehan Bahasa." *Indonesian Research Journal on Education* 4 (2024): 2247–2253.

Jailani, Muhammad, and Wildana Wargadinata. "Pemerolehan Bahasa Arab Pada Murid RA Al-Jannah Koto Majidin Berdasarkan Perspektif Vygotsky," no. 4 (2024): 1–11.

Khaidir Fadil, Suhendra, Amran. "Analisis Kebijakan Pendidikan Negara-Negara ASEAN Dalam Mendukung Suistanable Developments Goal."

- Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 279–295.
- Kholid, Idham. “Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing” 10, no. 1 (2017): 61–71.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Lisa Nur Maulidia¹, Tumardi². “Pemberian Penguatan Perilaku Anak Dalam Pembelajaran Di Paud” 11, no. 2 (2020): 123–133.
- Marinda, Leny. “TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR Leny.” *An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–152.
- Masykura Setiadi, Fadlan. “Pendekatan Psikolinguistik Bahasa Arab Di Indonesia.” *Ihya Al Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* (2023): 57–68.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Edited by Helen Salmon. *Вестник Росздравнадзора*. 3rd ed. Vol. 4. California: SAGE Publications, 2014.
- Miftahul Fadliah Buhun, Anisah Nasution, Muassomah Muassomah. “Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Maharah Kitabah Di Ma Asy-Syifa Totikum.” *Shaut Al-‘Arabiyyah* 9, no. 2 (2021): 245–254.
- Mohammad Syam'un Salim, Alif Cahya Setiyadi Dan. “Pemerolehan Bahasa Kedua Menurut Stephen Krashen.” *At-Ta'dib* 8, no. 2 (2013).
- Mufidah, Luk-luk Nur, Universitas Islam, Negeri Sayyid, Ali Rahmatullah, Anin Nurhayati, Universitas Islam, Negeri Sayyid, et al. “Analisis Problematika Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Pendekatan Linguistik Dan Non-Linguistik” 3, no. 2 (2023).

- Muradi, Ahmad, and Institut. "PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* (2014).
- Muradi, Ahmad, Prodi Pendidikan, Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, and Dan Keguruan. "PEMEROLEHAN BAHASA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLINGUISTIK DAN ALQURAN." *Juli-Desember* 7, no. 2 (2018): 145–162.
- Murjani. "PENDIDIKAN ISLAM DI SUDAN." *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 9, no. 1 (2022): 356–363.
- Murniyati^{1*}), Suyadi²⁾. "PENERAPAN TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK SKINNER DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDIT ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11 (2021): 177–192.
- Nginayatul Khasanah. "STRATEGI MENCAPIAI KEBERMAKNAAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11 (2021): 99–114.
- Noor, Alfiansyah, and Tubagus Panambaian. "Penerapan Metode Vakt Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Bagi Anak Tunarungu" 02, no. 02 (2024): 34–41.
- Novita Sari Nasution, Lahmuddin Lubis. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021): 181–191.
- Oktaviani, Ika. "Dinamika Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Arab." *Jurnal Sains Student Research* 2, no. 6 (2024): 526–538.
- Pallawagau, Baso, and Rasna. "JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pemerolehan Bahasa Arab)." *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic* 2, no. 2 (2022): 64–76.

- [http://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/10.](http://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/10)
- Pane, Akhiril. "URGENSI BAHASA ARAB; BAHASA ARAB SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI AGAMA ISLAM." *KOMUNIKOLOGI Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 2, no. 1 (2018): 77–88.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. 2020th ed. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Pica, Teresa. "The Role of Language Context in Second Language Acquisition." *Interlanguage Studies Bulletin* 7, no. 1 (January 11, 1983): 101–123. <http://www.jstor.org/stable/43136020>.
- Purnamasari, Nia Indah, and A Nuris Azizah. "Volume 1 Issue 2 (2023) Pages 223-252 WALADI: Wawasan Belajar Anak Usia Dini INOVASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ; Abstrak :" 1, no. 2 (2023): 223–252.
- Purnomo, Halim, and Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *INTERVENSI PSIKOLOGIS PADA PEMEROLEHAN BAHASA ANAK*. Vol. 1, 2019. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/view/5486>.
- Qusyairi, Lalu A Hery. "Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran" 7 (n.d.): 149–166.
- Ramadani, Novia, and Haryanti Jaya Harjani. "Peran Guru Melalui Metode Bercerita Dalam Perkembangan Bahasa Anak." *Journal of Education Research* 5, no. 3 (n.d.): 3140–3147.
- Resi Wulansari, Fauziyah Syarifatul Huriyah, Edi Hendri Mulyana, Qonita-Qonita. "PERAN DAN STRATEGI ORANG TUA DALAM KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI." *Jurnal Golden Age* 07, no. 02 (2023): 390–400.
- Rohman, Fathur. "Strategi Pengelolaan Komponen Pembelajaran Bahasa Arab." *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaran* 1, no. 1 (2014).
- Sa'diyah, Halimatus, and Maman Abdurahman. "Pembelajaran Bahasa

Arab Di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2021): 51–69.

Sardiman A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2004: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 2004. <https://books.google.co.id/books?id=an8MMwEACAAJ>.

Setiawan, Cecef, Dzun Nur, and Wildana Wargadinata. “PROSES PEMEROLEHAN BAHASA ANAK USIA DINI PADA TATARAN FONOLOGI: ANALISIS PSIKOLINGUISTIK.” *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. 6, no. 1 (2023).

Setiyawan, Agung, and Sovinaz. “STRATEGI DAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE LANGUAGE IMMERSION.” *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan KebahasaAraban* 6, no. 2 (2023): 681–696.

Siti Rahmah. “ARAB PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM : MANFAAT.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7 (2024): 15437–15444.

Supriani, Yuli, and Opan Arifudin. “Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran” 1, no. 1 (2020): 1–10.

Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*. Edited by Solicha. Ed. 1, Cet. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021.

Susiawati, Iis, Dadan Mardani, Muhammad Faiz Alhaq, and Fadhila Syahda Nissa. “Psikologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Berpikir Kreatif Dan Reflektif).” *Rayah Al-Islam* 7, no. 1 (2023): 509–519.

Syaprizal, Muhammad Peri, Guru Smk N, Kuantan Hilir Kabupaten, Kuantan Singgingi, and Provinsi Riau. “PROSES PEMEROLEHAN BAHASA PADA ANAK.” *Jurnal AL-HIKMAH* 1, no. 2 (2019).

Tamaji, Sampiril Taurus. “Analisis Teori Psikolinguistik Dalam

- Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 57–77.
- Tolinggi, Syindi Oktaviani R. “Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Pada Era Revolusi Teknologi Tak Terbatas (Strengths, Weaknesses, Opportunities, And Threats).” *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab* 23, no. 1 (2021): 33.
- Ulfa, Maria. “Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran.” *SUHUF* 30, no. 1 (2018): 35–56.
- Yestiani, Dea Kiki, Nabila Zahwa, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. “PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN” 4 (n.d.): 41–47.
- Yusuf, Muhammad. “PSIKOLINGUISTIK DALAM METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA POSTMETODE.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (August 30, 2019): 183.
- Zefania Christanty, Wiputra Cendana. “Upaya Guru Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas K1 Dalam Pembelajaran Synchronous.” *Journal of Elementary Education* 4, no. May (2021).
- “شرح حديث إنما العلم بالتعلم.” 1(1), 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA